
Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : *The Indonesian Journal of Islamic Studies*

ISSN 2337-6104

Vol. 8 | No. 2

PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI MTS AL-KANAWIAH

H. Pupu Mahpudin
STAI La Tansa Mashiro

Article Info	Abstract
Keywords: <i>Community Role, Quality of Islamic Education</i>	<i>The establishment of an Islamic education institution MTs. Al-Kanawiah looks so fast in its development both facilities and infrastructure as well as management, especially student management, which looks stable in the number of students each year, this is what the author wants to know about the role of society in improving the quality of Islamic education at MTs. Al-Kanawiah Cikulur in this study the author has a goal, including to determine the extent to which the community's role in improving the quality of Islamic education, the condition of the quality of Islamic education at MTs Al-Kanawiah, and the role of society in improving the quality of Islamic education. The research methodology used in this research is to use a qualitative case study approach. Then from the data and data sources that have been obtained using observation, observation, interview and documentation techniques are analyzed in depth by prioritizing the case finding material. Furthermore, from the finding material to find out the questions that exist in the background of the problem. The results of the research are, (1) very good community response and support for</i>

improving the quality of Islamic education (2) adequate and complete facilities and infrastructure, the curriculum used is KTSP, education management has undergraduate status and most of them have attended education. and teacher professional training (PLPG), financial management of the school in collaboration with foundations and the government, the management of students is good enough, proven by the number of enrollments that are as stable as each year, the management of relations with the community is considered very good as evidenced by the positive response and community anime with the establishment of MTs. Al-Kanawiah (3) support, positive response and public trust in Islamic education at MTs. Al-Kanawiah, as evidenced by the community more or less participating in mutual cooperation in the development of MTs. Al-Kanawiah, the community participates in meeting activities, and the most important thing is that the community entrusts their children to study at MTs. Al-Kanawiah or the community plays a role in the management of students to improve the quality of Islamic education in MTs. Al-Kanawiah.

Coreresponding

Author:

Smat.ds@gmail.com

Lembaga pendidikan Islam Al-Kanawiah perkembangannya sangat pesat baik sarana prasarana maupun terutama manajemen pesertanya. Hal ini yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan peranan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah Cikur dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan, diantaranya untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, kondisi mutu pendidikan islam MTs Al-Kanawiah, dan peranan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Kemudian dari data dan

sumber data yang sudah diperoleh dengan menggunakan tehnik observasi, pengamatan, wawancara dan dokumentasi dianalisis secara mendalam dengan lebih mengedepankan materi kasus temuan. Selanjutnya dari materi temuan untuk mengetahui pertanyaan yang ada pada latar belakang masalah. Hasil penelitiannya adalah, (1) respon masyarakat yang sangat baik dan mendukung peningkatan mutu pendidikan islam (2) sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terbilang lengkap, kurikulum yang digunakan ialah KTSP, manajemen kependidikan sudah bersertifikat sarjana S1 dan rata-rata telah mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG), manajemen keuangan pihak sekolah bekerja sama dengan yayasan dan pemerintah, manajemen peserta didik sudah cukup baik terbukti dengan jumlah pendaptar yang setabil tiap tahunnya, manajemen hubungan dengan masyarakat dirasa sangat baik terbukti dengan respon dan anime masyarakat yang positif dengan berdirinya MTs. Al-Kanawiah (3) dukungan, respon yang positif dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam di MTs. Al-Kanawiah, terbukti dengan masyarakat sedikit banyaknya ikut serta gotong royong dalam pembangunan yang ada di MTs. Al-Kanawiah, masyarakat ikut serta dalam kegiatan rapat, dan yang paling terpenting ialah masyarakat mempercayakan anaknya untuk menuntut ilmu di MTs. Al-Kanawiah atau masyarakat berperan dalam bidang manajemen peserta didik untuk peningkatan mutu pendidikan Islam MTs. Al-Kanawiah.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Mutu Pendidikan Islam

@ 2020 JAAD. All rights reserved

Pendahuluan

MTs Al-Kanawiah Cikulur merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaum di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Kanawiah, MTs Al-Kanawiah ini berdiri sekitar tahun 2008, pada

awal mula berdirinya MTs Al-Kanawiah tidak mempunyai ruang kelas terpaksa proses pembelajaran di alihkan ke siang sampai sore hari, tetapi setelah lumayan lama berdiri sudah banyak perubahan yang signifikan bisa di lihat proses

pembelajaran yang tadinya siang sampai sore bisa di laksanakan pagi sampai siang, hal tersebut tidak lepas dari berbagai aspek pendukung salah satunya masyarakat sekitar yang kadang ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan MTs Al-Kanawiah.

Secara notabene pendiri dari yayasan Al-Kanawiah tersebut masih orang dari kampung tersebut yang bertujuan untuk mempermudah warga dan anak-anak dikampung Cipanghurang dan sekitarnya agar tak berjalan jauh ke sekolah yang lain. Jika di ukur jarak MTs dan SMP dari kampung Cipanghurang kurang lebih 2 Km. pendiri juga bertujuan untuk memajukan pendidikan dan mengharumkan nama kampung Cipanghurang agar tidak kalah oleh daerah lain dan tentunya untuk mencetak anak-anak yang berakhlakul karimah, tetapi dukungan dari masyarakat masih terasa sangat kurang terbukti dari pertama berdirinya hanya sedikit dari anak-anak kampung tersebut yang sekolah ke MTs Al-Kanawiah dan memilih ke sekolah lain. Ada

apakah di balik hal tersebut yang membuat kurang perhatiannya masyarakat terhadap MTs Al-Kanawiah.

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti sejauh mana peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan islam khususnya di MTs Al-Kanawiah Cikulur. juga sebagai bahan kajian bagi pihak lembaga untuk selalu menjaga keharmonisan antara pihak sekolah dengan masyarakat. Masyarakat dan pihak sekolah di ibaratakan sebagai satu kesatuan yang saling membutuhkan jadi ke dua hal tersebut tidak bisa di pisahkan satu sama lain.

Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan, bahwasanya pendidikan menjadi tanggung jawab bersama dari berbagai aspek antara pemerintah, masyarakat, keluarga dan lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Terlihat jelas peran yang diemban masyarakat untuk menjaga proses pendidikan baik di

rumah maupun di sekolah yang ada disebuah lembaga pendidikan agar berjalan dengan efektif. Masyarakat berkewajiban untuk memberikan dukungan terhadap tujuan, program, kebutuhan sekolah atau pendidikan. Seblihnya sekolah harus mengetahui dengan jelas kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis. Hubungan yang harmonis ini diharapkan akan dapat membentuk pertama Saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga yang lain kedua Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing. Ketiga Kerjasama yang erat antara sekolah dan berbagai pihak masyarakat dan mereka itu merasa bertanggung jawab atas suksesnya lembaga pendidikan di sekolah.

Hubungan bantuan dan kerjasama yang membentuk suatu jaringan dan berkembang melalui interaksi antara komite sekolah dan masyarakat sekitarnya. Hubungan

kerjasama dan saling membantu yang terjadi dikaji berdasarkan jaringan sosial dalam konteks pendidikan yang dikembangkan dan terbentuk guna memenuhi kebutuhan penddikan (Armai, 2002:15).

Pendidikan Islam memiliki karakteristik yang membuatnya unik di tengah- tengah pendidikan yang lain, baik yang tradisional maupun yang modern. Karakteristik yang membuat pendidikan Islam sendiri itu unik terletak dibidang pengajaran yang menyeimbangkan baik antara pendidikan dunia maupun akhirat, tetapi dalam pendidikan Islam tradisional lebih menekankan tentang ilmu agama Islam lebih kepada pendalaman ilmu agama tentang akhirat (Hery, 2000 : 55).

Peran serta masyarakat ini agar tidak terjadi intervensi yang berlebihan, maka haruslah disusun terlebih dahulu mekanisme yang disepakati oleh sekolah dengan masyarakat. Karena bagai manapun juga tentu ada batasan-batasan yang diperlukan agar kinerja sekolah dapat lebih optimal. Dampak positif

peran serta masyarakat antara lain.

1. Mengembangkan sikap demokrasi di sekolah dan berupaya untuk memenuhi harapan masyarakat 2.

Peningkatan peran serta masyarakat dalam hal membuat perencanaan sekolah dan peraturan pelaksanaannya, dengan pembelajaran anak dan dukungan fisik kesekolah. 3. Tumbuhnya kepercayaan timbal balik antara sekolah dan masyarakat. 4. Tumbuhnya bertanggungjawab dari masyarakat terhadap kemajuan dan kualitas sekolah. Dari pendapat yang di kemukakan oleh Saiful Sagala tersebut penulis bisa mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah atau mutu pendidikan islam, ketika kita berbicara masalah sekolah tentu saja kita berbicara masalah lembaga, entah itu lembaga pendidikan formal maupun non formal, baik.

Berdasarkan realitas dilapangan, sebuah lembaga pendidikan Islam ingin sekali mempunyai peserta didik yang banyak, ingin lembaga yang dirintis menjadi maju dan tertata. Tetapi

tidak dibarengi dengan manajemen yang baik, yang di lakukan oleh lembaga tersebut. Hal ini menyebabkan daya tarik dari lembaga pendidikan Islam tersebut kurang diminati masyarakat. Terkadang ada banyak permasalahan yang timbul dimasyarakat terkait lembaga pendidikan Islam di daerah tempat lembaga itu berdiri, salah satunya yang paling menonjol adalah kurang minatnya masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dan ikut memajukan lembaga pendidikan Islam di daerah tersebut dengan cara menyekolahkan anak-anak nya tersebut ke sekolah lain, padahal di kampungnya sendiri terdapat lembaga pendidikan yang cukup dan lumayan berkualitas dan berkompeten. MTs. Al-Kanawiah merupakan lembaga pendidikan islam yang cukup pesat dalam pembangunannya terbukti dari berbagai fasilitas dan semua manajemen yang diterapkan berjalan dengan lancar dan bagus. Tetapi hal ini semua tidak lepas dari peran serta semua aspek pendukung yang bertujuan untuk

meningkatkan mutu pendidikan islam yang ada di MTs. Al-Kanawiah, salah satu aspek pendukung bermutunya sebuah lembaga pendidikan ialah dengan jumlah peserta didik yang banyak dan hal itu bisa didapatkan dari kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anaknya menuntut ilmu di MTs. Al-Kanawiah. Hal itulah yang akan meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui peran masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui peran masyarakat di Sumurbandung dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Untuk Mengetahui kondisi mutu lembaga pendidikan Islam di MTs Al-Kanawiah Cikurur serta Untuk Mengetahui peran masyarakat dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Al-Kanawiah Sumurbandung Kec. Cikurur.

Metodologi Penelitian

Dalam menentukan tempat penelitian, tempat yang dipilih oleh penulis adalah di MTs Al-Kanawiah Cikurur yang berlokasi di Kampung Cipanghurang Desa Sumurbandung

Kecamatan Cikurur Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Alasan penulis mengadakan penelitian di MTs Al-Kanawiah disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:. Pertama MTs Al-Kanawiah merupakan satu lembaga pendidikan berbasis Agama yang letaknya berada di daerah perkampungan yang mana MTs Al-Kanawiah ini menurut penulis perlu adanya sebuah penelitian yang menyangkut tentang peningkatan mutu lembaga pendidikan islam tersebut. Kedua MTs Al-Kanawiah merupakan satu lembaga pendidikan yang kisaran berdirinya baru 12 tahun, akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan penulis MTs Al-Kanawiah mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam bidang pengembangan ilmu. Hal inilah yang membuat penulis tertarik, kiat-kiat apa saja yang telah dilakukan MTs Al-Kanawiah sehingga kualitas lembaga pendidikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut dibapaktikan dengan jumlah siswa yang cukup banyak dibanding sekolah- sekolah MTs disekitarnya.

Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam kegiatan penelitian ini

merupakan bentuk penelitian kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dilakukan dan diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (Iskandar, 2009: 12). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010: 1).

Adapun mengenai desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis dan kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus yang terjadi pada objek analisis. Studi kasus juga merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu studi-studi kasus eksplanatoris, eksploratoris, dan deskriptif. Dalam

penggunaannya, peneliti studi kasus perlu memusatkan perhatian pada aspek pendesainan dan penyelenggaraan agar lebih mampu menghadapi kritik-kritik tradisional tertentu terhadap metode/tipe pilihannya (Robert, 2011:1).

Menurut Robert (2011: 29) terdapat lima komponen desain penelitian studi kasus yang sangat penting, yaitu: Pertanyaan-pertanyaan penelitian, Proposisinya, jika ada, Unit-unit analisisnya, Logika yang mengaitkan data dengan proposisi tersebut, Kriteria untuk menginterpretasi temuan.

Adapun penelitian studi kasus bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kasus yang terjadi dengan obyek kasus yang memiliki kekhususan. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang sangat ideal untuk membuktikan pernyataan perlunya pandangan kritis terhadap setiap fenomena dan kejadian fenomena sosial secara kritis, dengan berupaya mengungkapkan kesalahan-kesalahan yang berada dibaliknya, sebagai masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. Penelitian studi kasus dapat

menyediakan kasus- kasus yang dapat menunjukkan kesalahan atau ketidak sempurnaan, sebagai masukan untuk tindakan berikutnya.

Adapun teknik pengumpulan data perlu adanya sebuah teknik tersendiri tergantung penelitian itu sendiri yang kerap disebut dengan tehnik pengumpulan, teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dbapaktuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan tehnik : wawancara (interview), angket (questionnaire), pengamatan (observation) dan studi dokumentasi (Suryabrata, 2014: 138). Langkah pengumpulan data penelitian harus dilakukan secara cermat dan hati-hati. Pengumplan data penelitian perlu dilakukan melalui prosedur-prosedur tertentu, oleh karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian tindakan. Hal ini perlu dilakukan pada saat mengajar, pada tahap ini mencakup cara-cara

penemuan yang baik untuk menilai dan mendeskripsikan hal-hal yang sedang terjadi. Berbagai cara dan sumber dapat dipakai berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. (Setyosari, 2013: 29). Ada beberapa sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini, diantaranya adalah: Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya, selain mata terdapat pancaindera yang lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya (Bungin, 2007: 118).

Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan dimana pengamatan tersebut terlebih dahulu harus ada objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian dengan kata lain observasi berarti mengamati, menelaah, memerhatikan suatu objek tertentudan dan Mengamati adalah

menatap kejadian, gerak atau proses. Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung kondisi yang terjadi pada objek penelitian misalnya ketika masyarakat ikut dan mau mengadiri rapat wali siswa di sekolah dan keadaan fisik lembaga pendidikan islam MTs Al-Kanawiah. Observasi tersebut bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati, dan mencatat perilaku serta gejala atau kejadian yang terjadi pada saat sosialisai pihak lembaga dengan masyarakat. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 205).

Selanjutnya Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Metode wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (Face to Face) dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Iin, 2004: 63-64)

Wawancara adalah metode pengumpulan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Menurut Anas Sudjiono, wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa, para guru dan kepala sekolah seputar permasalahan yang penulis teliti. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2007: 111).

Cara lain untuk memperoleh data adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada (Sukardi, 2013: 81). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara

mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya (Riyanto, 2010: 103).

Pembahasan/Hasil Penelitian

1. Peran Masyarakat di Sumurbandung Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Berdasarkan pengamatan penulis dikampung Cipanghurang Tempat berdirinya MTs Al-Kanawiah, masyarakat dikampung ini boleh dibilang mendukung dengan berdirinya MTs Al-Kanawiah, terbukti dengan anime masyarakat yang cukup baik, dikarenakan tempat yang dekat dan mudah dijangkau oleh warga kampung. Baik oleh warga Cipanghurang maupun warga disekitarnya. Dalam pernyataannya, Ketua yayasan MTs Al-Kanawiah mengungkapkan:

Jumlah anak didik pada saat pertama berdiri, justru kami boleh dibilang sangat kaget dengan jumlah pendaptar mencapai angka 47 orang untuk angkatan pertama dan kemudian Alhamdulillah pada saat ini jumlah pendaptar yang masuk ke

MTs. Al-Kanawiah stagnan untuk jumlah siswa. Artinya anime masyarakat luar biasa terhadap berdirinya MTs. Al- Kanawiah dan mungkin salah satu peranan penting terkait pembangunan dan kemajuan yang ada di Al-Kanawiah

(Bapak Didi Junaedi. Wawancara,).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat jelas bahwasanya masyarakat kampung cipanghurang dan sekitarnya sangat mendukung dan ikut berpartisipasi aktif dalam hal mempercayakan anaknya bersekolah di MTs. Al- Kanawiah. Menurut penulis hal ini merupakan prestasi yang sangat baik dengan bukti pada awal pertama berdiri jumlah pendaptar mencapai angka yang memuaskan untuk ukuran sekolah yang ada diperkampungan. Dalam pernyataannya, salah seorang masyarakat mengungkapkan bahwa:

iya saya sangat mendukung sekali karena, dengan adanya pendidikan islam MTs. Al-Kanawiah didaerah sumurbandung khususnya di kampung Cipanghurang membantu saya untuk menyekolahkan anak saya ketempat yang dekat, tak perlu jauh jauh, dan MTs. Al-Kanawiah ini basis

nya islam anak saya bisa sekolah sambil belajar agama.

(Ibu Siti Amanah. Wawancara.).

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa ketua yayasan Al-Kanawiah, menurut ketua yayasan berdasarkan bukti dilapangan masyarakat yang responya cukup baik dan mendukung berdirinya MTs. Al-Kanawiah dikampung Cipanghurang. Bahkan menurut salah seorang warga kampung memaparkan bahwasanya dengan berdirinya MTs. Al-Kanawiah mempermudah untuk menyekolahkan anaknmya ke tempat yang dekat dan menurutnya MTs. Al-Kanawiah ini mempunyai basick keagamaan yang kental dia menyatakan selain anaknya bisa bersekolah sekaligus menggali ilmu agama juga. Dalam pernyataannya, *Kepala sekolah MTs Al-Kanawiah mengungkapkan:*

Masyarakat reponya cukup baik dan memiliki peran yang cukup baik terhadap sekolah salah satu contohnya mungkin dari segi pinansial masyarakat tidak bisa membantu tetapi dari segi tenaga kalau saya perhatikan cukup baik sekali ketika ada pembangunan masyarakat ikut turun membantu,

selain itu yang takalah jauh lebih pentingnya ketika mereka mempunyai anak yang seusia anak MTs mereka memilih memasukan anaknya ke MTs. Al-Kanawiah khususnya kerabat terdekat juga msayarakat yang lain pun yang cukup jauh juga mereka memilih bersekolah disini. Itu peran masyarakat yang cukup baik dan mambantu pihak sekolahn. (Bapak Ahmad Humaedi, S.Pd.I Wawancara).

Berdasarkan deskripsi diatas dapat dijelaskan, bahwa respon masyarakat sekitar baik yang dekat maupun yang jauh sudah cukup baik dan mendukung dengan berdirinya MTs Al-Kanawiah Cikulur ini. Terbukti dengan anime masyarakat mempercayakan anaknya untuk belajar dan menuntut ilmu di MTs Al-Kanawiah, menurut ketua yayasan pada awal berdirinya MTs Al-Kanawiah merasa kaget dengan jumlah pendaptar yang tak terduga untuk angkatan pertama dan menurut kepala sekolah, masyarakat memang tidak bisa membantu dari segi pendanaan tetapi masyarakat sudah cukup membantu dengan mendukung dan menyekolahkan anaknya ke MTs

Al-Kanawiah dan menurut warga kampung. MTs Al-Kanawiah ini merupakan sekolah yang berbasis agama islam si anak bisa sekolah sekaligus menggali ilmu agama.`

2. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam MTs. Al-Kanawiah

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dilapangan penulis mendapatkan data seputar peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan isalm di MTs. Al-Kanawiah diantaranya. Dalam pernyataan masyarakat, mengungkapkan bahwa:

Seperti yang saya paparkan tadi bahwasanya saya siap dan akan selalu mendukung dengan kegiatan yang ada di sekolah contoh kegiatan tahfiz dan kegiatan ekstra yang lain yang bersifat positif. Hal itulah sebagai bukti bahwa saya ikut serta dalam peningkatan mutu sekolah tersebut, meskipun saya tidak terjun langsung ke sekolah. (Ibu Munamah. Wawancara,)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dijelaskan bahwa masyarakatpun ikut berperan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan

islam MTs. Al-Kanawiah, meskipun masyarakat tidak bisa terjun langsung mendatangi sekolah akan tetapi hal yang di lakukan oleh ibu Munamah tersebut merupakan bentuk bantuan untuk pihak sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dengan cara selalu mendukung kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Dalam pernyataan masyarakat, mengungkapkan bahwa:

Kalau untuk peran secara nyata mungkin saya tidak bisa tetapi hanya bisa mendukung dengan cara menitipkan anak saya untuk belajar disana. Menurut saya ketika ada sekolah yang dekat mengapa harus ke tempat yang jauh, yang jauh maupun yang dekat masih sama-sama belajar tergantung anaknya, apakah mau belajar dengan baik atau tidak. Sebab pendidikan itu jangan cari yang jauh dulu yang dekat saja kita majukan. Jadi pada intinya saya sangat mendukung dengan adanya MTs. Al-Kanawiah ini insyaallah baik untuk anak dan masyarakat (Bapak Muksin. Wawancara).

Berdasarkan pernyaaan diatas, di jelaskan bahwa peran masyarakat terhadap peningkatan mutu

pendidikan islam dilakukan dengan cara mendukung dan memajukan lembaga pendidikan islam yang dekat dari wilayah tempat tinggal masyarakat itu sendiri dan akan ada manfaat yang akan dirasakan oleh masyarakat Tetapi peran masyarakat juga tidak hanya dalam hal dukungan saja seperti bantuan brupa tenaga.

Dalam pernyataan masyarakat, mengungkapkan bahwa: Dalam hal kegiatan gotong royong Saya pernah mengikuti ketika saat pemangunan mushola pada tahun 2015 untuk sarana ibadah anak sekolah dan para guru disana. Saya juga pernah hadir dan ikut membantu pembangunan ruang kelas yang ada di sebelah barat sekolah sebanyak tiga local.

Berdasarkan wawancara diatas, penulis menjelaskan bahwa masyarakat tidak hanya memberi dukungan kepada pihak sekolah guan peningkatan mutu pendidikan islam. Tetapi dibuktikan dengan masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan yang ada disekolah. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat ikut serta dan berperan dalam peningkatan kualitas sarana. Karena sarana merupakan salah satu tolak ukur

sebuah lembaga pendidikan bermutu atau tidak. Meskipun masyarakat tidak bisa membantu secar pendanaan akan tetapi masyarakat perhatian kepada sekolah dan ikut membantu pembangunan menggunakan tenaga. Dalam pernyataannya, Ketua yayasan MTs Al-Kanawiah mengungkapkan: *Secara fisik masyarakat ikut andil dalam pembangunan artinya ikut andil disini yaitu tenaga dalam tanda kutif bukan dari masalah dana, kalau untuk pendanaan kita bekerjasama dengan pihak yayasan dan pemerintah guna kelangsungan dan kemajuan MTs. Al-Kanawawiyah.*

Berdasarkan wawancara penulis dengan ketua yayasan dan kepala sekolah peran masyarakat dalam bentuk turun langsung ke lapangan membantu pembangunan yang ada di sekolah guna peningkatan mutu pendidikan islam sudah terasa dan cukup baik, terbukti dari beberapa pembanguan yang ada disekolah masyarakat bisa ikut hadir dan sedikit banyaknya membantu dalam artian membantu dalam hal tenaga bukan dalam hal pendanaan, kalau untuk masalah pendanaan pihak sekolah sudah bekerja sama dengan

pemerintah dan pihak yayasan. Berdasarkan dari beberapa pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa pihak terkait peran masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan islam. Terlihat dengan jelas bahwa peran masyarakat tidak hanya memberi dukungan moril saja tetapi masyarakat juga memberi dukungan berupa tenaga dan menyekolahkan anaknya ke MTs. Al-Kanawiah untuk keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan islam yang ada di MTs. Al-Kanawiah. Menurut penulis pada intinya peran masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan islam sangatlah penting dan sangat terasa baik dalam berbagai bentuk yang dilakukan masyarakat.

3. Kondisi Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Kanawiah Cikulur

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, di MTs Al-Kanawiah Cikulur yang berlokasi di Kp. Cipanghurang Rt/Rw 04/06 Desa Sumurbandung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Provinsi Banten merupakan MTs Al-Kanawiah yang berdiri atas nama Yayasan Pribadi yang dikelola oleh Bapak Didi Junaedi, S.Pd.I.

Berawal dengan tekad yang kuat dan niat yang besar Bapak Didi Junaedi, S.Pd.I. mendirikan yayasan pendidikan islam dengan tujuan mengabdikan diri kepada masyarakat dan memfasilitasi warga kampung terdekat agar anak-anak tidak terlalu jauh pergi ke sekolah.

Dalam pernyataannya, Ketua yayasan MTs Al-Kanawiah mengungkapkan: Tujuan saya mendirikan yayasan pendidikan islam adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat terkait dengan memajukan pendidikan islam di masyarakat sekitar, yang sudah tertuang dalam visi misi yayasan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Pada awal pertama berdiri MTs Al-Kanawiah boleh dibilang mengkhawatirkan pada saat kami meminjam gedung ke madrasah diniyah itupun pembelajaran dilakukan pada siang hari sampai sore, kemudian setelah beberapa tahun berdiri barulah kami mendapatkan bantuan berupa gedung atau ruang kelas sebanyak tiga lokal yang mendukung tahapan proses pembelajaran dan bisa melakukan proses pembelajaran ke pagi hari.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat jelas bahwa ketua yayasan dengan tujuan dan niat yang baik untuk memajukan pendidikan di daerah tersebut dan yang paling utama adalah pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga proses pembelajaran yang tidak bisa dilakukan pada pagi hari. Tetapi itu bukan merupakan suatu halangan untuk terus berjuang dan mengabdikan diri untuk masyarakat dan untuk kemajuan anak bangsa. Menurut penulis hal ini adalah merupakan suatu perbuatan yang mulia yang patut di contoh oleh para ketua yayasan yang lain untuk memajukan pendidikan di daerah masing-masing. Sementara itu usia yang boleh dibilang masih muda untuk lembaga pendidikan Islam MTs. Al-Kanawiah harus bisa mengejar ketertinggalan dengan sekolah lain terkait mutu pendidikannya. Dalam pernyataannya, Kepala sekolah MTs Al-Kanawiah mengungkapkan:

Peran saya sebagai pemimpin di MTs. Al-Kanawiah selain sebagai lider juga sebagai pengendali system agar kondusifitas sekolah tetap

terjaga dengan baik sehingga tercipta suasana sekolah yang menyenangkan baik itu untuk guru maupun untuk siswa itu sendiri sehingga mereka betah berada di sekolah dan pada intinya mau belajar selain itu juga peran saya sebagai kepala sekolah di sini sebagai pembuat kebijakan atau pembuat program- program yang unggul sehingga tercetak generasi yang kompeten baik dari segi ilmu pengetahuan teknologi dan yang paling penting ingin mencetak siswa yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan wawancara diatas, terlihat jelas peran kepala sekolah yang sangat vital. Terlebih ketika usia sekolah yang boleh dibilang masih muda dalam artian tertinggal dengan sekolah lain, tetapi dengan peran kepala sekolah yang bertujuan mencetak generasi yang kompeten dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi terutama ingin mencetak generasi yang berakhlakul karimah. Jelas bahwasanya untuk peningkatan mutu pendidikan Islam di MTs. Al-Kanawiah ini peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan karena pemimpin atau kepala sekolah disini harus bertindak dan memberi

program-program yang baik guna peningkatan mutu pendidikan islam MTs. Al-Kanawiah. Lalu bagaimana tentang kondisi mutu pendidikan islam yang ada di MTs. Al-Kanawiah. aspek pendukung untuk peningkatan mutu pendidikan islam MTs. Al-Kanawiah, terlihat jelas bahwa kepala sekolah sebelum bapak Humaedi pun mempunyai program- program guna peningkatan mutu lembaga pendidikan islam MTs. Al-Kanawiah dan diteruskan oleh bapak Humaedi. Dimana pada kepemimpinan bapak Humaedi sebagai kepala sekolah diibaratkan tinggal membenahi dan memajukan saja baik dari segi sarana dan prasarana maupun dari program yang ada di MTs. Al-Kanawiah, terlihat pula dari segi ruang kelas sudah mencukupi untuk proses belajar mengajar siswa yang sudah tidak menumpang, dari program yang adapun sudah cukup terlihat bahwasanya mutu pendidikan di MTs. Al-Kanawiah ini cukup baik sebagai bukti nyata proses pembelajaran yang aktif dan tentunya ada program unggulan.

Untuk mutu lembaga pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah ini bisa

kita lihat sama-sama lumayan cukup baik dan sudah bisa bersaing dengan sekolah lain terbukti dengan manajemen yang diterapkan oleh sekolah, baik manajemen kurikulum kami menerapkan KTSP, untuk manajemen tenaga kependidikan Alhamdulillah sebagian dari guru-guru disini sudah terakreditasi oleh Negara dan rata-rata sudah lulus dari bangku perkuliahan, untuk manajemen peserta didik kami juga terbilang cukup stabil dan memeng kadang jumlah anak yang masuk dari tahun ketahun tidak selalu sama. Apalagi ada sebagian dari siswa yang lulus dari MI Al-Kanawiah lebih memilih sekolah lain untuk belajar, tetapi di gantikan oleh anak sekolah lain yang masuk ke MTs Al-Kanawiah, untuk manajemen keuangan kami Alhamdulillah. Memang ketika pertama berdiri pendanaan yang kami dapat dari kocek saya sendiri tetapi sekarang sudah bekerja sama dengan pihak yayasan AL-KANAWIAH dan pemerintah, untuk sarana dan prasarana juga bisa dilihat cukup lengkap dan memadai bahkan kami punya mushola sendiri. Begitulah mutu yang ada di MTs. Al-Kanawiah

. jadi pada intinya mutu pendidikan di MTs Al-Kanawiah sudah cukup bagus dan saya sebagai ketua yayasan merasa cukup puas dengan kinerja semua pihak yang saling mendukung guna terus meningkatkan mutu pendidikan isalm Al- Kanawiah terbukti dengan setatus akreditasi yang mendapatkan B dari dinas pendidikan.

Dari wawancara diatas, terbukti bahawasanya kondisi mutu pendidikan isalm MTs. Al-Kanawiah sudah cukup baik dan tertata sesuai manajemen yang diterapkan oleh pihak yayasan baik dari baerbagai aspek yang saling bahu membahu untuk peningkatan mutu pendidikan islam yang ada di MTs. Al-kanawiah ini. Bahkan ketua yaysan memaparkan merasa puas dengan manajemen yang sudah berjalan, menurut penulis hal ini merupakan prestasi yang cukup baik dengan usia sekolah yang masih muda karena ditunjang dengan tenaga-tenaga yang berkompeten di bidangnya masing-masing, dan yang membuktikan mutu pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah ini bagus adalah ketika akreditasi yang dilakukan oleh

pemerintah mendapat nilai B. Cukup baik untuk ukuran sekolah yang ada diperkampungan.

4. Analisis Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs. Al-Kanawiah Sumurbandung Kec. Cikulur tahun 2018

Berdasarkan analisis penulis mengenai Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs. Al-Kanawiah, ternyata peran masyarakat mampu meningkatkan mutu pendidikanislam khususnya di MTs. Al- Kanawiah yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis, hasil tersebut penulis uraikan di bawah ini, yaitu:

Respon yang positif ditujukan masyarakat dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan islam didaerahnya khususnya MTs. Al-Kanawiah, karena sesiai dengan wawancara dan observasi penulis ketika terjun langsung ke tempat penelitian menemukan fakta seputar peranan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikanislam di MTs. AL-Kanawiah. Terbukti dengan anime masyarakat yang baik dan

dukungannya terhadap MTs. Al-Kanawiah dengan berbagai cara yang masyarakat bisa lakukan salah satu contohnya dengan ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang ada disekolah, hadir dalam kegiatan rapat, mengikuti acara tahunan pelepasan anak didik sekaligus ikhtifalan bagi anak MTs dengan hafalan Al- Qur'an,

Hal yang paling terpenting dari semua bentuk dukungan maupun bukti nyata masyarakat ikut menghadiri kegiatan yang diadakan oleh sekolah adalah masyarakat sekitar daerah tempat berdirinya MTs. Al-Kanawiah ini berpartisipasi dan mempercayakan anaknya untuk belajar dan menuntut ilmu di MTs. Al-Kanawiah. Dalam artian anaknya di sekolahkan ke MTs. Al-Kanawiah, hal tersebut tidak akan tercipta tanpa masyarakat melihat bahwasanya mutu pendidikan islam yang ada di MTs. Al-Kanawiah ini lumayan cukup baik dan bisa bersaing dengan sekolah lain.

Peranan pengelola yayasan juga sangat dibutuhkan guna peningkatan mutu pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah dengan cara bahu membahu untuk menciptakan suasana

pendidikan islam yang baik bagi guru dan para murid. Prestasi yang didapat dalam bidang kepercayaan masyarakat untuk ikut serta berperan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan islam MTs. Al-Kanawiah ini di dapat dari hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat. Tanpa adanya hubungan yang harmonis tadi niscaya tidak akan ada kepercayaan dari masyarakat guna peningkatan mutu pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah.

Jadi pada pembahasan ini penulis menganalisis peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan terbukti bahwa peran masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan islam di MTs. Al-Kanawiah merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh pihak sekolah karena sekolah membutuhkan dukungan dari masyarakat baik dukungan secara moril maupun materil terlebih dalam bidang peserta didik. Sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik atau siswa, dimana siswa tersebut diperoleh dari masyarakat, masyarakatpun tidak

akan percaya kepada pihak sekolah tanpa adanya hubungan yang baik antara masyarakat dengan pihak lembaga.

Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis menemukan beberapa temuan mengenai respon masyarakat ketika MTs Al-Kanawiah berdiri, Diantaranya: warga masyarakat yang welcome dengan adanya MTs. Al-Kanawiah, dukungan dari warga sekitar maupun luar kampung Cipanghurang yang baik, dan pernah mengikuti kegiatan yang ada di MTs. Al-Kanawiah baik rapat, gotong royong dan acara tahunan yang diadakan oleh sekolah. Sejauh ini penulis melihat bahwa masyarakat sangat berperan terhadap berdirinya MTs. Al-Kanawiah dan menunjukan respon yang positif.

Kesimpulan

1. Peran masyarakat di Sumurbandung dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam adalah respon masyarakat yang sangat baik dan mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan islam di MTs.
2. Kondisi mutu pendidikan Islam di MTs Al-Kanawiah Cikulur

yaitu terbukti dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan boleh terbilang lengkap, dalam bidang manajemen kurikulum yang digunakan di MTs. Al-Kanawiah adalah KTSP. Untuk manajemen tenaga kependidikan rata-rata sudah berstatus sebagai sarjana S1 dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan Profesi Guru dalam bidang manajemen keuangan sudah tidak memungut dari orangtua siswa.

3. Peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs. Al-Kanawiah Sumurbandung Kec. Cikulur tahun 2018 cukup berperan, hal itu terbukti dengan adanya dukungan, respon yang positif dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam di MTs.

Daftar Pustaka

Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Taumy. Falsafah Pendidikan

- Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- Amri, Sofan. Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013. Cet., ke-1
- Ariep Armai. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta : Ciputra Pers, 2002. Cet., ke-1
- Azra, Azumardi, Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium baru, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999. Cet., ke-1
- Aripin Zainal, Peneloitian Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014. Basri Hasan. Kapita Selekta Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana, 2007. Cet., ke-1
- Daradjat, Zakiyah dkk. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2016. Daud Muhammad. Pendidikan agama Islam. Bndung, 2005.
- Dauly, Haidir Putra. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Jakarta : Kencana, 2004.
- Imron, Ali. Kebijakan Pendidikan di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara, 2002. Majid Abdul dan Andayani Dian. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung:Pt Remaja Rodakarya, 2006.cet., ke-3
- Majid Abdul. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung:Pt Remaja Rodakarya, 2012.cet., ke-1
- Moleong, J, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011. Cet., ke-29
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Kencana, 2008. Mulyasa. Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah, Jakarta : Departemen Agama RI, 2005.
- Muslihah Eneng. Ilmu pendidikan islam. Jakarta:Didit Media, 2010. Cet., ke-1
- Nazar, Abuddin. Ilmu Pendidikan Islam, dengan Pendekatan Multi Disipliner, Jakarta:Rajawali Pers, 2002.
- Nata, Abuddin. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum. Jakarta: Rajawali Pers, 2005. Cet., ke-1

- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah). Jakarta: Kencana, 2012. Cet., ke-2
- Noer Aly Hery, Munzier. Watak Pendidikan Islam, Jakarta:Friska Agung Insani, 2000
- Noor Arifin dan Maman Abd Djaliel. Ilmu Sosial Dasar,Bandung : Cv. Pustaka Setia, 1997. Cet., ke-1
- Riyanto, Yatim. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: IKAPI, 2010. Cet., ke- 3
- Sagala Syaiful, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, Bandung : Alfabeta Cv, 2013.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- Suarno Wiji. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jogjakarta:Ar-Ruzz Medi, 2008. Sunaryo, sosiologi. Jakarta:Bumi Medika , 2015. Cet., ke-1
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, Jakarta : Rajawali Pers, 2017.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Perss, 2014. Cet., ke- 25
- Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatia, 2006.
- Syafaat aat, sahrani sohari dan muslih. Peranan pendidikan agama islam. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2008. Cet., ke-2